

# UAS Tata Kelola Arsip

*by* Alfito Nur Arafah

---

**Submission date:** 16-Jun-2020 08:59PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 1344821619

**File name:** 54\_ALFITO\_NUR\_ARAFAH\_JAWABAN\_UAS.docx (16.25K)

**Word count:** 606

**Character count:** 3918

## Ujian Akhir Semester Mata Kuliah Tata Kelola Arsip

Nama : Alfito Nur Arafah

NIM : 071911633054

1. Kode etik seorang arsiparis bertujuan untuk mengatur segala bentuk tingkah laku seorang arsiparis atau bisa dikatakan menjadi pedoman dalam bekerja. Pedoman tersebut mengatur sikap, perilaku, perbuatan, tulisan dan ucapan pegawai dalam melaksanakan fungsi dan tugas pokok serta kegiatan sehari-hari. Seorang arsiparis harus bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaannya dan tidak melakukan tindakan yang melanggar kode etik. Apabila seorang pegawai arsiparis melanggar pedoman tersebut dapat dilaporkan sesuai kesatuannya atau tempat beredinasnya, pejabat yang berwenang menerima laporan adalah kepala arsiparis. Selain itu kode etik juga bertujuan menjaga martabat, kehormatan, citra, dan kredibilitas ANRI. Seorang arsiparis harus mampu menjaga integritas yang dimiliki agar masyarakat dapat percaya dan mau bekerja sama.  
Referensi: Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 8C Tahun 2013 Tentang Kode Etik Pegawai Arsip Nasional Republik Indonesia
2. Volume dari sebuah arsip akan sangat banyak dan menumpuk seiring dengan jalannya waktu sehingga diperlukan kegiatan penyusutan arsip, karena dengan adanya arsip yang menumpuk jelas akan membutuhkan biaya dan tenaga yang besar. Kegiatan ini digunakan untuk menghemat tempat dan waktu penyimpanan dari arsip yang menumpuk serta berfungsi mempermudah pencarian dari arsip yang masih berlaku. arsip yang bernilai tinggi sebaiknya diserahkan kepada badan pengelola arsip karena disana akan dijaga keberadaanya sehingga tidak akan terjadi kehilangan terhadap arsip arsip bernilai tinggi. Saat ini adalah era dari digitalisasi sehingga arsip dalam bentuk fisik dapat memungkinkan diubah menjadi elektronik, dengan cara dilakukan pemindaian dan pemindahan data. Manfaat dari digitalisasi arsip adalah menekan volume fisik tempat penyimpanan, menghindari penumpukan dan kerusakan oleh alam. Pencarian pun akan lebih mudah karena semua dilakukan secara elektronik  
Referensi : DR, Burhanudin. Penyusutan Arsip. dari dpad.jogjaprovo.go.id. , PPT Mata Kuliah TKA
3. Terkait dengan pengamanan arsip
  - a. Kemananan arsip terkait dengan cara pengamanan dan pemeliharaan arsip dari kerusakan yang ditimbulkan dari bahan arsip itu sendiri dan pemeliharaan arsip dari lingkungan penyimpanan arsip. Arsip berberntuk fisik umumnya menggunakan kertas, bahan itu dapat rusak akibat faktor biologis seperti jamur dan non biologis seperti bencana alam. Sementara arsip elektronik berbentuk soft file yang tentu saja juga rentan memiliki kerusakan seperti masa ketahanan memori/hard disk, pencurian data (hacking) dan eror. Dengan begitu pemeliharaan harus dilakukan dengan cara duplikasi data misal dari fisik diubah menjadi elektronik penggandaan juga bisa dilakukan pada elektronik dengan cara upload arsip ke penyimpanan online atau cloud, melakukan fumigasi, memencarkan

salinan arsip, membangun gedung khusus, dan melakukan deasidifikasi atau penetralan asam

- b. Pihak manajemen harus bertanggung jawab melakukan segala perawatan demi menghindari kerusakan arsip, memberi edukasi kepada pemakai yang menggunakan arsip, pihak manajemen pun harus teliti untuk menjaga arsip dari kehilangan ataupun pencurian arsip. Pengguna harus memperhatikan cara memperlakukan arsip dan menjaganya dari kehilangan sehingga pengguna tidak hanya menggunakan namun juga ikut menjaga keberadaan arsip, pengguna juga perlu memperhatikan aturan yang diberlakukan petugas dalam meminjam dan memperhatikan batas waktu peminjaman sehingga keberadaan arsip dapat terdeteksi.

Referensi: PPT Mata kuliah TKA, [basipda.bekasikab.go.id](http://basipda.bekasikab.go.id)

4. <sup>4</sup>Preservasi arsip, merupakan proses dan kerja dalam rangka perlindungan arsip dari faktor perusak dan perbaikan bagian arsip. Preservasi pada pasal 63 UU No. 43 Tahun 2009 dilakukan untuk menjamin keselamatan dan kelestarian arsip. Karena sebuah arsip bukan tercatat dalam sebuah media yang bertahan lama, sehingga perlu dilakukan restorasi untuk menjaga keberadaan arsip tersebut. Terdapat faktor internal dan eksternal, faktor internal biasanya kerusakan dari bahan media rekam arsip seperti zat kimia dan keasaman, untuk faktor eksternal terdapat dari lingkungan penyimpanan arsip seperti jamur dan polusi. Maka dari itu kegiatan preservasi sangat penting bagi sebuah arsip dengan memperhatikan tempat penyimpanan, selain itu keotentikan dari sebuah arsip juga perlu diperhatikan mencegah data yang hilang dan pemalsuan data.

Referensi: PPT Mata Kuliah TKA

# UAS Tata Kelola Arsip

## ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[anri.go.id](http://anri.go.id)

Internet Source

3%

2

[arsip.ugm.ac.id](http://arsip.ugm.ac.id)

Internet Source

3%

3

[jdih.menlh.go.id](http://jdih.menlh.go.id)

Internet Source

2%

4

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Islam Indonesia

Student Paper

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 5 words

Exclude bibliography

On